

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FLIP BOOK BERBASIS CANVA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS SISWA
KELAS IV SDN KOMPLEKS IKIP MAKASSAR**

Sepriyanti Nurul Ma'wiah¹, Erma Suryani Sahabuddin², Hardianto Rahman³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Makassar

sepriyantinn@gmail.com¹, ermasuryani@unm.ac.id², hrahman@unm.ac.id³

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning motivation of fourth-grade students in Natural and Social Sciences (IPAS) at SDN Kompleks IKIP Makassar, indicated by low participation and limited use of instructional media. The study aimed to determine the effectiveness of Canva-based flip book media in improving students' learning motivation. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a Nonequivalent Control Group Design. The subjects consisted of 40 students from two classes, namely the experimental and control classes. The instruments used were a learning motivation questionnaire administered before and after treatment and an observation sheet to assess the implementation of the media. Data were analyzed using descriptive statistics and independent sample t-test. The results showed a significant difference between students taught using Canva-based flip book media and those taught using conventional methods. Therefore, Canva-based flip book media is effective in improving students' learning motivation in IPAS.

Keywords: *flip book, Canva, learning motivation, IPAS*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN Kompleks IKIP Makassar, yang ditandai dengan rendahnya partisipasi dan keterbatasan penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media flip book berbasis Canva terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental tipe Nonequivalent Control Group Design. Subjek penelitian berjumlah 40 siswa dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa angket motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas yang menggunakan media flip book berbasis Canva dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, media flip book berbasis Canva efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Kata Kunci: Media Flip Book, Canva, Motivasi Belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan dan karakter peserta didik. Pada jenjang ini, siswa mulai mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke tahap berikutnya. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran adalah motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya lebih aktif, bersemangat, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal.

Menurut Sardiman (2018), motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan tersebut, serta memberi arah pada aktivitas belajar agar tujuan dapat tercapai. Sejalan dengan itu, Uno (2016) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan

belajar untuk mencapai perubahan perilaku. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa motivasi menjadi unsur penting yang menentukan kualitas keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN Kompleks IKIP Makassar, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih perlu ditingkatkan. Beberapa siswa terlihat kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, kurang aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, serta kurang antusias dalam menyelesaikan tugas. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya mampu mendorong keterlibatan siswa secara maksimal. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas dan cenderung menggunakan metode ceramah serta buku teks.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Arsyad (2017) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam proses belajar. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Selain itu, melalui teori ARCS, Keller (2010) menekankan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui empat komponen, yaitu perhatian (attention), relevansi (relevance), kepercayaan diri (confidence), dan kepuasan (satisfaction). Oleh karena itu, pembelajaran yang menarik secara visual dan relevan dengan kebutuhan siswa berpotensi meningkatkan motivasi belajar mereka.

Perkembangan teknologi saat ini membuka peluang bagi guru untuk memanfaatkan media digital dalam pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah flip book berbasis Canva. Media ini memungkinkan penyajian materi secara digital dengan tampilan yang menarik, dilengkapi gambar, warna, dan tata letak yang lebih variatif dibandingkan buku cetak biasa. Dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai tampilan visual dan pembelajaran yang tidak monoton, penggunaan

media ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada efektivitas penggunaan media flip book berbasis Canva terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN Kompleks IKIP Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment tipe *nonequivalent control group design*. Penelitian melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media flip book berbasis Canva dan kelas kontrol

yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Penelitian dilaksanakan di SDN Kompleks IKIP Makassar pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian berjumlah 40 siswa kelas IV yang terdiri atas dua kelas, masing-masing 20 siswa. Kelas IV A ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol berdasarkan pertimbangan kesetaraan karakteristik akademik.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian pre non-test berupa angket motivasi belajar pada kedua kelas untuk mengetahui kondisi awal. Selanjutnya, kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran IPAS menggunakan media flip book berbasis Canva, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah dan buku teks. Setelah perlakuan, kedua kelas diberikan post non-test menggunakan instrumen yang sama.

Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar yang disusun berdasarkan indikator perhatian, minat, ketekunan, dan keaktifan siswa. Angket menggunakan skala Likert. Selain itu, digunakan lembar observasi untuk mendukung data

selama proses pembelajaran. Instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan.

Data dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung rata-rata skor pretest dan posttest. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis ini bertujuan untuk menentukan efektivitas penggunaan media flip book berbasis Canva terhadap motivasi belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPT SPF SDN Kompleks IKIP Makassar dengan menggunakan desain quasi eksperimen tipe nonequivalent control group design. Subjek penelitian berjumlah 40 siswa yang terdiri atas 20 siswa kelas eksperimen dan 20 siswa kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media flip book berbasis Canva, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan buku paket.

Hasil penelitian diperoleh melalui angket motivasi belajar yang diberikan sebelum (pre-nontest) dan sesudah

perlakuan (post-nontest). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji independent sample t-test.

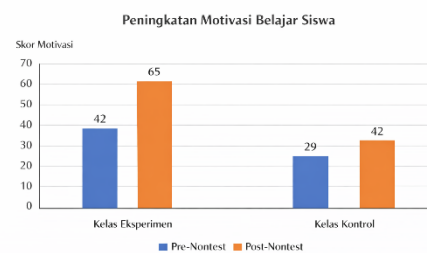
N	Pre-nontest	Post-nontest
Kelas eksperimen	42	65
Kelas Kontrol	29	42

Tabel 1 Pre-Nontest dan Post-Nontest Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Kompleks IKIP Makassar

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata skor motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum perlakuan sebesar 42 dan meningkat menjadi 65 setelah penggunaan media flip book berbasis Canva. Sementara itu, kelas kontrol mengalami peningkatan dari 29 menjadi 42. Peningkatan rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki varians yang homogen. Selanjutnya, hasil uji independent sample t-test pada post-nontest menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah

perlakuan. Dengan demikian, penggunaan media flip book berbasis Canva dinyatakan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.



Gambar 1. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flip book berbasis Canva memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno (2016) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui penyajian pembelajaran yang menarik dan penggunaan media yang interaktif.

Media flip book berbasis Canva memiliki tampilan visual yang menarik, dilengkapi dengan gambar, animasi, video, dan kuis interaktif sehingga mampu menarik perhatian siswa (fungsi atensi), menumbuhkan rasa senang dalam belajar (fungsi afektif), serta membantu pemahaman konsep

(fungsi kognitif). Hal ini sesuai dengan pendapat Levie dan Lentz yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi.

Selain itu, fitur interaktif dalam flip book berbasis Canva memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif ini mendorong munculnya motivasi intrinsik karena siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, siswa cenderung kurang aktif sehingga peningkatan motivasi tidak sebesar kelas eksperimen.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa penggunaan media pembelajaran digital yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, media flip book berbasis Canva dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran IPAS di kelas IV sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat

disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai pre-nontest dan post-nontest, di mana kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 42 menjadi 65, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 29 menjadi 42. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen terbukti lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keller, J. M. (2010). *Motivational design for learning and performance: The ARCS model approach*. New York, NY: Springer.